**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum**

 Liga Utama Inggris atau *English Premier League* adalah liga tertinggi dalam sistem liga sepak bola di Inggris. Kompetisi ini diikuti oleh 20 klub, liga ini menerapkan sistem promosi dan degradasi dengan *English Football League* (EFL). *English Premier League* adalah sebuah perusahaan yang di dalamnya klub peserta liga bertindak sebagai pemegang saham. Musim kompetisi dimainkan dari bulan Agustus hingga Mei, di mana setiap tim bermain 38 pertandingan, dengan 19 pertandingan kandang dan 19 pertandingan tandang (*English Premier League,* 2024).



Gambar 3

Logo *English Premier League*

Sumber : www.premierleague.com (2024)

 Kompetisi ini didirikan dengan nama awal FA *Premier League* (Liga Utama Inggris FA) pada 20 Februari 1992 setelah beberapa klub peserta Divisi Pertama Liga Inggris memutuskan untuk memisahkan diri dari liga tersebut yang telah didirikan pada tahun 1888, dan mengambil keuntungan dari kesepakatan hak siar televisi yang dinilai menguntungkan. Kesepakatan tersebut bernilai 1 miliar *poundsterling* per musim 2013–2014, di mana *Sky* dan

*BT Group* menjadi pemegang hak domestik untuk menyiarkan masing-masing 116 dan 38 pertandingan 22 klub bermain pada musim pertama liga. Liga ini menghasilkan 2,2 miliar *poundsterling* per tahunnya sebagai hasil dari hak siar domestik dan internasional (*English Premier League,* 2024).

Tabel 7

Daftar Juara Berdasarkan Klub

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Klub** | **Jumlah Gelar** | **Musim Kemenangan** |
| [Manchester United](https://id.wikipedia.org/wiki/Manchester_United_F.C.) | 13 | [1992–1993](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1992%E2%80%931993), [1993–1994](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1993%E2%80%931994), [1995–1996](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1995%E2%80%931996), [1996–1997](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1996%E2%80%931997), [1998–1999](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1998%E2%80%931999), [1999–2000](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1999%E2%80%932000), [2000–2001](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2000%E2%80%932001), [2002–2003](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2002%E2%80%932003), [2006–2007](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2006%E2%80%932007), [2007–2008](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2007%E2%80%932008), [2008–2009](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2008%E2%80%932009), [2010–2011](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2010%E2%80%932011), [2012–2013](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2012%E2%80%932013) |
| [Manchester City](https://id.wikipedia.org/wiki/Manchester_City_F.C.) | 7 | [2011–2012](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2011%E2%80%932012), [2013–2014](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2013%E2%80%932014), [2017–2018](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2017%E2%80%932018), [2018–2019](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2018%E2%80%932019), [2020–2021](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2020%E2%80%932021), [2021–2022](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2021%E2%80%932022), [2022–2023](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2022%E2%80%932023) |
| [Chelsea](https://id.wikipedia.org/wiki/Chelsea_F.C.) | 5 | [2004–2005](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2004%E2%80%932005), [2005–2006](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2005%E2%80%932006), [2009–2010](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2009%E2%80%932010), [2014–2015](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2014%E2%80%932015), [2016–2017](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2016%E2%80%932017) |
| [Arsenal](https://id.wikipedia.org/wiki/Arsenal_F.C.) | 3 | [1997–1998](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1997%E2%80%931998), [2001–2002](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2001%E2%80%932002), [2003–2004](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2003%E2%80%932004) |
| [Blackburn Rovers](https://id.wikipedia.org/wiki/Blackburn_Rovers_F.C.) | 1 | [1994–1995](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_1994%E2%80%931995) |
| [Leicester City](https://id.wikipedia.org/wiki/Leicester_City_F.C.) | 1 | [2015–2016](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2015%E2%80%932016) |
| [Liverpool](https://id.wikipedia.org/wiki/Liverpool_F.C.) | 1 | [2019–2020](https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Utama_Inggris_2019%E2%80%932020) |

www.premierleague.com (2024)

 Liga ini menjadi liga olahraga dengan penonton terbanyak di dunia dengan disiarkan di 212 wilayah ke 643 juta pemirsa di rumah dan memiliki jumlah penonton potensial sebanyak 4,7 miliar. Mayoritas stadion terisi penuh hampir mendekati kapasitasnya. Liga Utama Inggris berada pada peringkat pertama dalam koefisien Liga UEFA berdasarkan pencapaian pada kompetisi Eropa dalam lima musim terakhir per 2024. 49 tim telah bermain sepanjang penyelenggaraan, di mana 47 klub berbasis di Inggris dan 2 klub berasal dari Wales, menjadikan liga ini menjadi kompetisi lintas batas negara. Tabel 7 menunjukan terdapat enam tim telah meraih gelar juara, yakni: Manchester United (13), Manchester City (7), Chelsea (5), Arsenal (3), Liverpool (1), Blackburn Rovers (1), dan Leicester City (1).

**B. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

 Statistik deskriptif yakni sebuah metode penelitian yang berupaya untuk memberikan gambaran dan interpretasi objek sebagaimana adanya Sugiyono (2019:206). Terdapat 160 data sampel dari total populasi yang dipergunakan untuk mendeskripsikan dengan statistik deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini *performance*, umur, biaya gaji, biaya transfer, dan *market value.* Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Berikut hasil statistik deskriptif dari variabel *market value* (Y), *performance* (X1*)*, umur (X2), biaya gaji (X3), dan biaya transfer (X4).

Tabel 8

Deskripsi Statistik

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Maksimum** | **Minimum** | **Rata-Rata** | **Standar Deviasi** |
| ***Market Value*** | Rp2.607.250.000 | Rp2.170.000 | Rp316.113.750 | Rp352.348.628 |
| ***Performance*** | 91 | 60 | 75 | 5 |
| **Umur** | 33 | 18 | 24 | 4 |
| **Biaya Gaji** | Rp390.000.000 | Rp2.080.000 | Rp71.894.750 | Rp69.569.086 |
| **Biaya Tansfer** | Rp2.103.180.000 | Rp6.080.000 | Rp347.918.250 | Rp372.624.918 |

Sumber : Data Sekunder (2024)

 Tabel 8 di atas menunjukan nilai *market value* dan *performance* tertinggi ada di angka Rp2.607.250.000.000 dan 91 yang dipegang oleh pemain bernama Erling Haaland yang bermain untuk klub Manchester City sedangkan nilai *market value* terendah ada di angka Rp2.170.000.000 oleh pemain bernama Brandon Aguilera yang bermain untuk Nottingham Forest dan nilai *performance* terendah ada di angka 60 oleh Juan Larios pemain Southampton. Nilai rata-rata pada tabel di atas menunjukan *market value* Rp316.113.750.000 dan *performance* 75.

 Rerata usia pada penelitian ini adalah 24 tahun. Pemain tertua pada penelitian ini berusia 33 tahun bernama Pierre-Emerick Aubameyang yang bermain di Chelsea sedangkan pemain termuda berusia 18 tahun ada 11 pemain diantaranya Julio Enciso, Facundo Buonanotte (Brighton & Hove Albion), Carney Chukwuemeka, Andrey Santos, Gabriel Slonina (Chelsea), Darko Gyabi, Wilfried Gnoto (Leeds United), Calvin Ramsay (Liverpool), Garang Kuol (Newcastle), Kamaldeen Sulemana, Juan Larios (Southampton).

 Biaya gaji tertinggi di angka Rp390.000.000.000 dipegang oleh pemain bernama Erling Haaland yang bermain untuk klub Manchester City sedangkan Biaya transfer tertinggi ada di angka Rp2.103.180.000.000 dipegang oleh pemain bernama Enzo Fernandez yang bermain untuk klub Chelsea. Sedangkan biaya gaji terendah di angka Rp2.080.000.000 oleh Ludwig Augustinsson dari klub Aston Villa dan Biaya transfer terendah ada di angka Rp6.080.000.000 oleh Garang Kuol dari klub Newcastle. Rerata biaya gaji dan transfer pada penelitian ini bernilai Rp71.894.750.000 dan Rp347.918.250.000.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

 Tujuan dilaksanakannya uji ini yakni yakni untuk melihat apakah data tersebut dengan normal. Jika data tersebar secara normal, sehingga hasil prediksi dari suatu model hampir mendekati kondisi yang sebenarnya. Uji ini dapat dilaksanakan dengan melaui Uji Grafik Histogram. Penelitian ini guna untuk melihat normalitas dan residual. Dalam penelitian dipergunakan taraf signifikasi 5% sehingga jika nilai prob >5% maka data yang dipergunakan tersebar dengan normal (Ghozali, 2018).

Gambar 4

Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder (2024)

 Pengujian normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan seluruh indikator pada model menunjukkan distribusi normal yang ditandai dengan nilai *probability* 0,153714 atau prob >5% atau lebih besar dari 0,05 yang berarti secara *multivariate* data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

 Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji ini ditujukan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali ,2018:105) ;

1. Nilai R kuadrat yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi maka hal ini merupakan indikasi adanya masalah multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat dilihat dari dua sisi yaitu nilai *tolerance* dan lawannya. Dalam hal ini nilai *tolerance* yang baik adalah < 0, 90. Nilai *Varian Inflance Factor* (VIF). Yang dimaksud dengan lawan dari nilai *tolerance* adalah nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (nilai *tolerance* ≤ 0,90 = nilai VIF ≥ 10).

Tabel 9

Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | ***Performance*** | **Umur** | **Biaya Gaji** | **Biaya Tansfer** |
| ***Performance*** | 1 | 0.545738 | 0.648006 | 0.434313 |
| **Umur** | 0.545738 | 1 | 0.327796 | 0.116381 |
| **Biaya Gaji** | 0.648006 | 0.327796 | 1 | 0.568788 |
| **Biaya Tansfer** | 0.434313 | 0.116381 | 0.568788 | 1 |

Sumber : Data Sekunder (2024)

1. **Uji Heteroskedastisitas**

 Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai prob nya < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian sedangkan jika nilai prob > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

Tabel 10

Uji Heteroskedastisitas

|  |
| --- |
| **Heteroskedasticity Test: White** |
| F-statistic | 1.930.907 |     Prob. F(14,127) | 0.0288 |
| Obs\*R-squared | 2.492.096 |     Prob. Chi-Square(14) | 0.1097 |
| Scaled explained SS | 2.069.661 |     Prob. Chi-Square(14) | 0.1097 |

Sumber : Data Sekunder (2024)

 Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *white*, nilai prob nya sebesar 0,1097 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

**3. Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis**

 Analisis regresi berganda ialah sebuah alat untuk meramalkan nilai dampak yang diberikan variabel bebas atau lebih pada variabel terikat guna membuktikan ada atau tidak adanya hubungan keterkaitan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat (Prana, 2016). Persamaan regresi yang di gunakan adalah sebagai berikut:

**𝒀 = 𝜷𝟎 + 𝜷𝟏𝑿𝟏 + 𝜷𝟐𝑿𝟐 + 𝜷𝟑𝑿𝟑 + 𝜷4𝑿4 +**

Keterangan :

Y : *Market Value*

𝛽0 : Konstanta

𝛽1 𝑠/𝑑 𝛽4 : Koefisien regresi variabel independen

e : kesalahan (*error*)

X1 : *Performance*

X2 : Umur

X3 : Biaya Gaji

X4 : Biaya Transfer

Tabel 11

Analisis Regresi Berganda

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dependent Variable: Y |   |   |
| Method: Least Squares |  |  |
| Date: 05/08/24 Time: 14:43 |  |  |
| Sample: 1 160 |  |  |  |
| Included observations: 160 |   |   |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
| C | -7.78E+11 | 1.66E+11 | -4.699.914 | 0.0000 |
| X1 | 1.55E+10 | 2.70E+09 | 5.720.919 | 0.0000 |
| X2 | -1.18E+10 | 2.87E+09 | -4.097.725 | 0.0001 |
| X3 | 1.279.003 | 0.239179 | 5.347.476 | 0.0000 |
| X4 | 0.227018 | 0.036648 | 6.194.607 | 0.0000 |
| R-squared | 0.753103 |     Mean dependent var | 2.47E+11 |
| Adjusted R-squared | 0.745895 |     S.D. dependent var | 1.95E+11 |
| F-statistic | 1.044.721 |     Durbin-Watson stat | 2.330.997 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |   |   |   |

Sumber : Data Sekunder (2024)

**a. Uji Statistik F**

 Uji statistik F ialah uji yang dilaksanakan dalam mengetahui hubungan atau dampak secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan uji F menggunakan tingkat *sig* 0,05. Apabila hasil dari pengujian atau uji F memberikan hasil dibawah atau sama dengan 0,05 maka menandakan bahwa variabel independen secara bersama memberikan dampak pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 12

Uji F *EViews*

|  |  |
| --- | --- |
| F-statistic | 1.044.721 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

 Sumber: Data sekunder (2024)

 Pada tabel 11 diperoleh nilai sig = 0.000000 < 0.05 ini berarti variabel *Performance* (X1), Umur (X2), Biaya Gaji (X3), dan Biaya Transfer (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Market Value* (Y).

**b. Uji Statistik t**

 Uji t yakni uji yang dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variabel independen pada variabel dependen. Uji hipotesis uji t sama halnya dengan uji F yakni menggunakan *sig* sebesar 0,05. Sehingga hipotesis dinyatakan diterima hasil yang diperoleh dalam pengujian > 0,05, sedangkan hipotesis akan ditolak apabila hasil yang diperoleh melebihi 0,05 (Ghozali, 2018).

 Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil *output* dari *EViews* adalah sebagai berikut.

Hipotesis :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima apabila – ttabel ≤ thitung ≤ ttabel atau sig ≥ 5%

Ho ditolak apabila (thitung< – ttabel atau thitung> ttabel) dan sig < 5%.

Tabel 13

Uji t *EViews*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dependent Variable: Y |   |   |
| Method: Least Squares |  |  |
| Date: 05/08/24 Time: 14:43 |  |  |
| Sample: 1 160 |  |  |  |
| Included observations: 160 |   |   |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
| C | -7.78E+11 | 1.66E+11 | -4.699.914 | 0.0000 |
| X1 | 1.55E+10 | 2.70E+09 | 5.720.919 | 0.0000 |
| X2 | -1.18E+10 | 2.87E+09 | -4.097.725 | 0.0001 |
| X3 | 1.279.003 | 0.239179 | 5.347.476 | 0.0000 |
| X4 | 0.227018 | 0.036648 | 6.194.607 | 0.0000 |

Sumber: Data sekunder (2024)

 Hasil pengujian statistik pada tabel 12 variabel *performance* (X1) diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti *performance* (X1) berpengaruh terhadap *market value.*

 Hasil pengujian statistik pada tabel 12 variabel umur (X2) diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti umur (X2) berpengaruh terhadap *market value.*

 Hasil pengujian statistik pada tabel 12 variabel biaya gaji (X3) diperoleh nilai sig = 0,0001 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti biaya gaji (X3) berpengaruh terhadap *market value.*

 Hasil pengujian statistik pada tabel 12 variabel biaya transfer (X4) diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti biaya transfer (X4) berpengaruh terhadap *market value.*

**c. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R2)**

 Ghozali (2018) memberikan pernyataan bahwa koefisien determinasi dipergunakan dalam mengetahui ukuran kemampuan sebuah model untuk menerangkan variasi independen. Nilai koefisien berkisar antara 0 dan 1 yang berarti semakin dekat dengan nol maka semakin kecil dan semakin dekat dengan satu maka semakin besar.

Tabel 14

Koefisien Determinasi

|  |  |
| --- | --- |
| R-squared | 0.753103 |
| Adjusted R-squared | 0.745895 |

 Sumber: Data sekunder (2024)

 Pada tabel 13 diperoleh nilai *Adjusted* R2 = 0.745895 = 74,5% ini berarti besarnya pengaruh *Performance* (X1), Umur (X2), Biaya Gaji (X3), dan Biaya Transfer (X4) terhadap *Market Value* (Y) adalah 74,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**C. Pembahasan**

**1. Pengaruh *Performance* Terhadap *Market Value***

 Hasil pengujian statistik variabel *performance* (X1) pada tabel 12 diperoleh nilai sig = 0.0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti *performance* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *market value.* Variabel *performance* berpengaruh positif terhadap *market value* dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 5,72 atau angka menunjukkan positif dengan artinya jika nilai *performance* meningkat maka akan meningkatkan nilai *market value.*

 Hal ini menjelaskan bahwa kinerja individu (*performance*) merupakan jasa yang diberikan seorang pemain sepakbola kepada klub yang dibelanya akan mempengaruhi prestasi dari tim yang dibelanya. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya kemenangan yang diraih dalam berbagai kompetisi yang diikuti tim tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan teori *human asset* yang dikemukakan oleh Rowbottom bahwa *Human Resource Accounting* menitikberatkan pada pengukuran kinerja dan nilai jasa yang diberikan karyawan untuk perusahaan. Jasa yang diberikan oleh karyawan tersebut yaitu berupa keterampilan dan pengetahuan dimana kedua hal tersebut merupakan layanan yang tidak berwujud. Jasa tersebut nantinya akan digolongkan dalam aset sumber daya manusia. Pemain dengan *performance* yang baik dapat dilihat dari beberapa data statistik dari pemain tersebut seperti banyaknya gol yang dicetak, total *passing* (operan), jumlah tembakan ke arah gawang, dan data lainnya. Data tersebut akan terlihat dari tingginya angka *performance index* dari pemain tersebut. Pemain dengan *performance* yang baik dapat dilihat dari beberapa data statistik dari pemain tersebut seperti banyaknya gol yang dicetak, total *passing* (operan), jumlah tembakan ke arah gawang dan data lainnya yang terdapat dalam lampiran. Data tersebut akan terlihat dari tingginya angka *performance index* dari pemain tersebut. Pemain dengan *performance index* yang tinggi akan menarik minat banyak klub lain untuk merekrutnya. Klub yang berminat untuk membeli pemain tersebut ke dalam klubnya. Kinerja individu atau *performance* serta kemampuan bawaan (*current skill*) merupakan penentu utama dari biaya transfer seorang pemain sepakbola profesional. Jumlah nilai transfer tersebut biasanya tidak terlalu jauh dari market value pemain yang dicantumkan dalam *intangible asset* klub (Berg, 2021).

 Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2023), Scarfe (2020), Sengupta (2020), Bhilawa (2022), Muhammad (2017), dan Margareta (2022) membuktikan bahwa *performance* berpengaruh positif kepada *market value*.

**2. Pengaruh Umur Terhadap *Market Value***

 Hasil pengujian statistik pada tabel 12 variabel umur (X2) diperoleh nilai sig = 0,0001 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti umur (X2) berpengaruh terhadap *market value*. Variabel umur berpengaruh negatif terhadap *market value* dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar -4,097 atau angka menunjukkan negatif artinya semakin muda umur atlet maka akan meningkatkan nilai *market value.*

 Umur pemain sepakbola akan menentukan kinerja pemain tersebut. Pelatih akan lebih memilih pemain yang masih muda dan berbakat karena dapat meningkatkan performa saat bertanding. Pemain sepakbola akan menemukan performa terbaik saat usia 25 sampai 30 tahun. Pemain sepakbola yang berada dalam usia kurang dari 17 tahun belum bisa memiliki kontrak karena biasanya masih berada dalam sebuah akademi. Beberapa pemain sepakbola yang berada diatas umur 30 tahun masih dapat diturunkan untuk bermain walaupun tidak semuanya memiliki performa yang baik. Namun dalam sepakbola dikenal dengan adanya usia produktif yaitu dimana usia pemain tersebut masih memenuhi kriteria kebugaran dalam bermain yang ditentukan oleh klub tersebut. Faktanya pemain yang sudah memasuki usia tua akan lebih banyak duduk dibangku cadangan daripada bermain di lapangan. Hasil penelitian mengenai pengaruh umur terhadap *market value* didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalén (2019), Muhammad (2017), Bhilawa (2022), Sengupta (2020), Malinda (2022), dan Romann (2021) yang menunjukkan hasil bahwa umur berpengaruh terhadap *market value*.

**3. Pengaruh Biaya Gaji Terhadap *Market Value***

 Hasil pengujian statistik pada tabel 12 variabel biaya gaji (X3) diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti biaya gaji (X3) berpengaruh terhadap *market value*. Variabel biaya gaji berpengaruh positif terhadap *market value* dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 5.347 atau angka menunjukkan positifartinya jika biaya gaji tinggi maka nilai *market value* juga akan tinggi.

 Gaji merupakan hal utama yang diharapkan oleh setiap individu dalam sebuah klub. Gaji juga merupakan komponen utama perusahaan jasa dalam mempengaruhi besarnya laba perusahaan. Semakin tinggi klub mendapat keuntungan dari jasa pemain, maka akan semakin tinggi juga gaji pemain tersebut. Gaji adalah pendapatan rutin yang diterima oleh seorang pemain baik secara bulanan maupun mingguan. Bagi klub pengeluaran gaji dapat diartikan sebagai balas jasa atas pelayanan yang telah di berikan. Besarnya nilai gaji tidak sama antara pemain satu dengan yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *skill* pemain, tingkat kepopuleran pemain, dan besarnya bonus yang akan diberikan pada pemainnya. Uraian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mourao (2016), Devi (2021), Bhilawa (2022), Muhammad (2017), dan Margareta (2022).

**4. Pengaruh Biaya Transfer Terhadap *Market Value***

 Hasil pengujian statistik pada tabel 12 variabel biaya transfer (X4) diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti biaya transfer (X4) berpengaruh terhadap *market value*. Variabel biaya transfer berpengaruh positif terhadap *market value* dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 6.194 atau angka menunjukkan positifartinya jika biaya gaji tinggi maka nilai *market value* juga akan tinggi.

 Biaya transfer masuk adalah biaya yang harus terjadi untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk mengisi suatu jabatan atau posisi tertentu. Semakin banyak sisa waktu pada kontrak yang masih berlaku maka *market value* pemain akan menjadi semakin tinggi. Hal ini berarti klub yang berminat untuk merekrut pemain akan mengeluarkan biaya transfer masuk untuk mengganti nilai kontrak dari klub yang menjual pemainnya. Biaya transfer masuk yakni sebuah biaya yang hendaknya terjadi guna diperoleh SDM dalam pengisian sebuah jabatan ataupun posisi tertentu. Banyaknya waktu yang tersisa pada kontrak yang masih diberlakukan sehingga nilai pasar akan kian mengalami peningkatan. Maknanya klub memiliki minat dalam perekrutan pemain yang mengelaurakan pembiayaan transfer masuk atau melakukan penggantian kontrak dari klub yang menjual pemainnya sehingga ada dampak yang diberikan pada pembiayaan transfer nilai pasar pemain sepak bola. Uraian tersebuat sejalan dengan penelitian Prayoga (2023), Barbuscak (2018) Devi (2021), Bhilawa (2022), Muhammad (2017), dan Margareta (2022).

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *performance*, umur, biaya gaji dan biaya transfer terhadap *market value* adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis *performance* berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap *market value*. Hal tersebut berarti *performance* memiliki pengaruh kuat dalam hubungannya dengan *market value*. Hal itu ditunjukkan dengan diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti *performance* (X1) berpengaruh terhadap *market value* Variabel *performance* berpengaruh positif terhadap *market value* artinya jika *performance* meningkat maka akan meningkatkan *market value*.
2. Berdasarkan uji hipotesis umur berpengaruh negatif dan secara signifikan terhadap *market value*. Hal tersebut berarti umur memiliki pengaruh kuat dalam hubungannya dengan *market value*. Hal itu ditunjukkan dengan diperoleh nilai sig = 0,0001 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti umur (X2) berpengaruh terhadap *market value*. Variabel umur berpengaruh negatif terhadap *market value* artinya semakin muda umur pemain maka semakin tinggi *market value*.
3. Berdasarkan uji hipotesis biaya gaji berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap *market value*. Hal tersebut berarti biaya gaji memiliki

pengaruh kuat dalam hubungannya dengan *market value*. Hal itu ditunjukkan dengan diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti biaya gaji (X3) berpengaruh terhadap *market value* Variabel biaya gaji berpengaruh positif terhadap *market value* artinya jika biaya gaji meningkat maka akan meningkatkan *market value*.

1. Berdasarkan uji hipotesis biaya transfer berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap *market value*. Hal tersebut berarti biaya transfer memiliki pengaruh kuat dalam hubungannya dengan *market value*. Hal itu ditunjukkan dengan diperoleh nilai sig = 0,0000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Ini berarti biaya transfer (X4) berpengaruh terhadap *market value* Variabel biaya transfer berpengaruh positif terhadap *market value* artinya jika biaya transfer meningkat maka akan meningkatkan *market value*.

**B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen klub disarankan agar tetap memperhatikan *performance* pemain agar nilai *market value* pemain tetap terjaga atau bahkan bisa naik.
2. Memaksimalkan *talent scouting* atau pemanduan bakat dari tingkat akademi klub agar pemain dapat cepat naik ke level senior klub dan bersaing di level papan atas.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan X1, X2, X3, dan X4 terhadap *market value*. Oleh karena itu, bagi para investor klub sepak bola disarankan untuk memperhatikan *performance*, umur, biaya gaji dan biaya transfer terhadap *market value* agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan *market value* dapat meningkat dan kepercayaan fans klub dapat tetap dipertahankan.
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperbaharui periode penelitian yang terkini dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang *market value* klub sepak bola.
5. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian.